

IMAN, ILMU dan AMAL¹

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah alhamdulillah rabil 'alamin, Assala tu wassalamu 'ala israfil ambiyat walmursalin, Wa'ala alihi washabihi ajma'in ,amma ba'du

Jamaah yang dimuliakan oleh Allah ,

Setiap kita pasti dituntut untuk menjadi muslim yang kaffah ,muslim yang menyesuaikan diri dengan ajaran islam dalam berbagai aspek kehidupan. Bila sudah demikian ,maka itulah yang dimaksud dengan muslim sejati. Untuk mencapai tingkat keislaman yang demikian,ada tiga istilah dalam islam yang harus kita miliki dan lekat dalam diri kita masing-masing ,sehingga menyatu dengan sikap, kepribadian, dan tingkah laku kita sehari-hari.

I. Pertama adalah iman ,

Apa Arti [Iman](#)? Iman artinya percaya, menurut istilah,

Pengertian Iman

Iman artinya percaya, menurut istilah, (**الإِيمَانُ هُوَ التَّصَدِيقُ بِالْقَلْبِ وَالْقَوْلُ بِاللِّسَانِ وَالْعَمَلُ بِالْأَرْكَانِ, يَزِيدُ وَيَنْقُصُ**)

Iman adalah *Pembenarkan dengan hati, pengucapan dengan lisan, pengamalan dengan anggota tubuh. Iman bisa bertambah dan berkurang*

Jadi, pengertian iman kepada Allah yaitu dengan membenarkan dengan hati bahwa Allah Swt itu benar-benar ada (Wujud) dengan segala sifat-sifatnya dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan itu diucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata yakni dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.

Seseorang dikatakan memiliki iman yang sempurna apabila orang tersebut bisa memenuhi 3 unsur keimanan, yakni membenarkan atau meyakinkannya dengan hati, diikrarkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan atau perbuatan.

1. Pengertian Iman Dalam Al-Qur'an dan Hadits

Pengertian iman dalam Al-Qur'an yakni maksudnya membenarkan dengan penuh Keyakinan bahwa Allah SWT.memiliki kitab-kitab yang diturunkan kepada hamba-hamba-Nya yaitu Nabi dan Rasul pilihan-Nya dengan kebenaran yang nyata dan petunjuk yang jelas. Dan bahwa Al-Qur'an adalah merupakan kalam Allah Swt yang la firmankan dengan sebenarnya.

Sedangkan, arti Iman dalam Hadits maksudnya iman yang merupakan membenaran dalam batin.

Nabi Muhammad SAW menyebutkan hal-hal lain sebagai iman, yakni seperti akhlak yang baik, bermurah hati, sabar, cinta Rasul, cinta sahabat, rasa malu dan lain-lain.

2. Penjelasan Arti Iman

a. Membenarkan dengan hati yakni dengan menerima segala apa yang di bawa oleh Rasullullah (Nabi Muhammad SAW).

b. Mengikrarkan atau diucapkan dengan lisan yaitu dengan mengucapkan dua kalimah syahadat "Laa ilaha illallahu wa anna Muhammadan Rasullullah" (tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah).

c. Mengamalkan dengan anggota tubuh yaitu hati mengamalkan dalam bentuk keyakinan, dan anggota badan mengamalkan dalam bentuk ibadah-ibadah sesuai dengan ketentuannya.

4. Rukun Iman

Rukun iman terbagi menjadi 6 yaitu:

- 1.Iman kepada Allah SWT
- 2.Iman kepada Malaikat -- Malaikat Allah SWT.
- 3.Iman kepada Kitab-kitab
- 4.Iman kepada para Nabi dan Rasul
- 5.Iman kepada Hari Kiamat
- 6.Iman kepada Qadha dan Qadar

5. Hal-Hal Yang Membatalkan Iman

Nawaqidhul iman atau pembatal iman merupakan sesuatu yang bisa menghapuskan iman sesudah iman masuk didalamnya yakni diantaranya :

¹ H. Asep Dadang Mulyana ...Disampaikan dalam acara Kultum Pengadilan Agama Tasikmalaya pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2021/07 Jumadil Akhir 1442 H

1. Mengingkari sesuatu dari kekhususan- kekhususan-Nya atau rububiyah Allah, atau mengaku mempunyai sesuatu dari kekhususan Allah tersebut atau membenarkan orang yang mengakuinya.
2. Sombong serta menolak beribadah kepada Allah SWT
3. Menjadikan perantara dan penolong yang ia sembah atau ia mintai (pertolongan) selain dari Allah Swt.
4. Tidak menerima sesuatu yang ditetapkan Allah untuk dirinya atau yang ditetapkan oleh RasulNya.
5. Mendustakan Rasullullah.
6. Mengolok-olok Allah atau Al-Qur'an atau agama [Islam](#) atau pahala & siksa yang sejenisnya, atau mengolok-olok para Rasul atau para Nabi, baik itu candaan ataupun sungguhan, dan lain sebagainya.

II. Kedua Ilmu,

Kehidupan kita menjadi mudah, baik untuk melakukan sesuatu atau mencapainya. Itu sebabnya menuntut ilmu didalam islam tidak sekedar diwajibkan tapi Rasulullah SAW telah memberikan rangsangan yang sangat menarik sebagai keutamaan yang besar dalam menuntut ilmu ,yakni penuntut ilm berada dijalan Allah baik pada waktu pergi ,saat tiba ,maupun pada waktu pulang ,sehinggaseandainya seorang muslim meninggal padawaktu sedang menuntut ilmu ,insya Allah matiya adalah syahid. Keharusan kita menuntut ilmu juga karena Allah ,Allah tidak menghendaki kalau kita hanya ikut-ikutan dalam melakukan sesuatu ,padahal kalau kita hanya ikut-ikutan dalam melakukan sesuatu ,pasti kita akan diminta pertanggung jawaban dari apa yang dilakukan. Oleh karena itu ,keimanan seorang muslim harus dimantapkan dengan ilmu yang dibimbing dengan iman. Iman tanpa ilmu akan mudah digoyahkan ,dan ilmu tanpa bimbingan iman akanmembawa kehancuran.

Rasulullah SAW bersabda,

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913)

Berikut beberapa keutamaan dalam Islam berikut dalilnya dari Al Qur'an:

1. **Orang Berilmu Diangkat Derajatnya**
2. **Orang Berilmu Takut Kepada Allah SWT**
3. **Orang Berilmu akan Diberi Kebaikan Dunia dan Akhirat**
4. **Orang Berilmu Dimudahkan Jalannya ke Surga**
5. **Orang Berilmu Memiliki Pahala yang Kekal**

III. Ketiga Amal

Amal merupakan perwujudan dari sesuatu yang menjadi harapan jiwa. Bentuknya bisa berbagai rupa, baik berupa ucapan, perbuatan, maupun getaran hati.

Nilai suatu [amal](#) berdasarkan pada niat si pelaku. Sebab, demikianlah Allah SWT menilainya, yakni amal dari niat seorang hamba. Ada tiga jenis amal, yaitu amal jariah, amal ibadah, dan amal saleh.

- a. Amal jariah berarti 'perbuatan yang berkelanjutan.' Nama lainnya adalah wakaf. Kata itu berasal dari *waqafa* yang berarti 'menghentikan, mengekang, atau menahan.' Amal jariah disebut wakaf karena benda yang jadi objeknya ditujukan bagi kemaslahatan umum dan agama.
- b. Amal yang kedua, amal ibadah, berarti perbuatan pengabdian. Ibadah berasal dari kata abada yang berarti melayani, mengabdikan, dan menyembah. Perintah untuk beribadah terdapat dalam Alquran surat Adz Dzaariyaat ayat 56 yang artinya, "Aku tidak jadikan jin dan manusia kecuali agar mereka mengabdikan kepadaku."
- c. Amal yang ketiga adalah amal saleh. Amal saleh meliputi semua perbuatan, lahir maupun batin, yang berakibat pada hal positif atau bermanfaat. Amal saleh bisa mencakup pengertian amal jariah dan amal ibadah.

Amal bisa diterima dan bisa pula tidak diterima oleh Allah SWT. Syarat diterimanya amal [ibadah](#) ada dua. Pertama, amal dilakukan dengan ikhlas tanpa pamrih. Kedua, untuk amal ibadah dalam arti khusus seperti shalat, zakat, ibadah, haji, puasa, dan sebagainya harus dilakukan sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadis.